

BAB III
GAMBARAN UMUM DESA BOJONG DAN PELAKSANAAN AKAD
PENAMBANGAN BATU

A. GAMBARAN UMUM DESA BOJONG

1. Luas Wilayah dan Batasan Wilayah

Desa Bojong adalah salah satu wilayah dari Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dengan luas wilayah sekitar 258.063 Ha yang terdiri dari 25 RT dan 3 RW.

Adapun batasan-batasan wilayah Desa Bojong adalah sebagai berikut:¹

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Buniwah

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tuwel

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Soka Sari

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lengkong.

Sebagian besar tanah di Desa Bojong adalah milik pemerintah Desa atau tanah bengkok dan sebagian lagi adalah milik warga masyarakat baik yang telah bersertifikat maupun yang belum memiliki sertifikat

Tabel. I.

Pertanahan

No	Tanah	Luas
1	Tanah kas Desa	54.300 Ha

¹Data monografi Desa Bojong

2	Tanah bersertifikat	26.500 Ha
3	Tanah belum bersertifikat	620

2. Keadaan Geografis

Keadaan geografis Desa Bojong merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Dengan banyaknya curah hujan yang mencapai 2000 mm/th

3. Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

Jarak dari Desa ke pusat Pemerintahan Kabupaten 40 Km, jarak dari Desa ke Pemerintahan Provinsi 250 Km, jarak dari Desa ke Pemerintahan Ibukota Negara 350 Km.

4. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Bojong secara keseluruhan menurut data terakhir adalah 8033 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3800 orang, jumlah penduduk perempuan sebanyak 4233 orang dan jumlah kepala keluarga 2065 KK. Agama yang dianut penduduk Desa Bojong menurut data adalah mayoritas beragama Islam, dan sebagian beragama Kristen. Jika dirinci komposisi jumlah penduduk menurut agama yaitu:

Tabel II.

Jumlah Penduduk menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	8072 orang
2	Kristen	10 orang
3	Katholik	-
4	Hindu	-
	Budha	-

Struktur pemerintahan Desa Bojong terdiri dari Kepala Desa, Carik, Kepala Dusun, Kepala Urusan dan Staf.Seluruhnya Berjumlah 8 orang.²

Tabel III

Perangkat Desa

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Carik	1 Orang
3	Kepala Urusan	5 Orang
4	Staf	1 Orang

5. Keadaan sosial dan Ekonomi

² *Ibid*

Keadaan sosial masyarakat Desa Bojong pada umumnya mempunyai sifat solidaritas yang tinggi, seperti rasa kekeluargaan, gotong royong, tolong menolong dan sifat sosial lainnya. Sebagai contoh ketika suatu keluarga mengadakan upacara pernikahan atau sedang tertimpa musibah, anggota masyarakat dengan suka rela memberikan bantuan. sikap sosial yang hidup dalam masyarakat desa tersebut terjadi secara alami dan sudah mendarah daging dalam kehidupan sehari-hari. Demikian halnya yang ada pada masyarakat desa Bojong masih memelihara sifat-sifat tersebut.³

Masyarakat Desa Bojong pada umumnya berprofesi sebagai Petani, sebagian berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, Pedagang, Buruh, dan Wiraswasta. Dan jenis usaha yang ditekuni masyarakat Desa Bojong berskala kecil seperti: Peternakan, Penambang batu dan Industri kecil rumahan. Sawah sebagai sumber pendapatan utama masyarakat Desa hanya mengandalkan hujan sebagai sebagai sumber irigasi, karena kondisi letak geografis yang berbukit, sehingga ketika musim kemarau sawah mereka tidak dapat dikerjakan. Mereka mencari pekerjaan alternative lain seperti: menjadi Buruh bangunan atau Berdagang.⁴

Tingkat pendapatan masyarakat Desa yang masih rendah berpengaruh pada tingkat pendidikan yang dicapai oleh masyarakat desa tersebut. Hanya keluarga yang memiliki pendapatan lebih dapat memperoleh pendidikan tinggi. Fasilitas pendidikan sangatlah penting untuk menunjang kemajuan pendidikan tersebut. Akan tetapi fasilitas pendidikan yang ada di Desa Bojong masih kurang, karena hanya memiliki

³ Wawancara dengan Bapak Sukmaidi, Carik Desa Bojong, tanggal 26 April 2012

⁴ Wawancara dengan Bapak Sutarno, Kaur Pembangunan, Tanggal 26 April 2012

satu buah Sekolah Menengah Pertama, dua buah sekolah Dasar dan satu buah Taman Kanak-kanak.

Dibidang kesenian masyarakat Desa Bojong masih cenderung menyukai kesenian tradisional seperti: Wayang, Angklung, Sintren dan Campur Sari. Masyarakat Desa Bojong masih memegang Adat Istiadat seperti: Upacara sedekah Bumi yang bertujuan untuk keselamatan desa agar terhindar dari segala bencana.⁵

6. Kondisi bidang keagamaan

Masyarakat Desa Bojong mayoritas beragama Islam, meskipun terdapat pemeluk Agama lain, kerukunan antar umat beragama tetap terjaga dengan baik. Tetapi patut disayangkan, motifasi untuk menjalankan Agama masih rendah. Hal ini disebabkan kerana beberapa faktor, yaitu: tingkat pengetahuan Agama yang masih rendah, kepercayaan adat istiadat yang masih tinggi terutama *Kejawen*. Di Desa Bojong hanya ada beberapa dusun yang menjalan pendidikan nonformal seperti TPA dan pengajian yang dijalankan setiap semiggu sekali.

Tabel IV.

Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4 Buah
2	Musholla	29 Buah
3	Gereja	1 Buah

⁵ Wawancara dengan Bapak Wahidin warga Desa Bojong

Pemahaman Agama Islam yang rendah berpengaruh pada perilaku sehari-hari. Pada lapangan Muamalah, seperti melakukan kegiatan jual beli, sewa menyewa, simpan pinjam dan lain-lain, dilakukan hanya berdasarkan kebiasaan-kebiasaan saja tanpa berpegang pada tuntunan Agama.